

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kurikulum mata pelajaran Bahasa Indonesia, meliputi dua aspek pembelajaran, yaitu aspek kebahasaan dan aspek kesastraan. Aspek kebahasaan mencakup empat keterampilan yaitu mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Dan diharapkan siswa mampu memahami, menguasai serta menerapkan keterampilan tersebut. Artinya siswa mampu menggunakan bahasa yang baik dan benar dalam kegiatan berkomunikasi baik lisan maupun tulisan.

Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk komunikasi secara tidak langsung. Hal-hal yang mutlak dituntut pada seorang penulis adalah pemahaman tentang cara menulis tata bahasa dan pembendaharaan kata yang cukup luas, serta haruslah terampil menggunakan kosakata. Dengan terampil menulis karya sastra siswa mampu menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk mengembangkan kepribadian, memperluas wawasan kehidupan serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa.

Menulis teks Puisi adalah salah satu materi yang tercantum dalam kurikulum sekolah menengah pertama, dengan Kompetensi Dasar “Menyajikan gagasan, perasaan, dan pendapat dalam bentuk teks puisi secara tulis/lisan dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi” (K.D 4.8) dengan Indikator Pencapaian Kompetensi Siswa diharapkan mampu menulis teks puisi.

Menurut pengamatan peneliti, masih banyak siswa yang belum mampu menulis karya sastra dengan baik karena masih banyak siswa yang tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal dalam menulis teks puisi. Kriteria Ketuntasan Minimal bidang studi bahasa Indonesia pada kelas VIII yaitu 8,2. Dari hasil menulis teks drama pada siswa kelas VIII ada sejumlah 28 siswa yang tidak mencapai kriteria ketuntasan minimal di kelas VIII-1 dan ada 25 siswa yang tidak mencapai kriteria ketuntasan minimal di kelas VIII-2. Jadi dapat disimpulkan menulis teks puisi pada siswa kelas VIII masih rendah. Salah satu faktor penyebabnya adalah siswa kelas VIII masih menganggap bahwa kegiatan menulis masih dianggap sebagai kegiatan yang menyulitkan, membosankan, menguras waktu dan pikiran, harus dilakukan dengan sungguh-sungguh.

Permasalahan lain yang penulis temukan pada saat melaksanakan Program Pengalaman Lapangan Terpadu adalah siswa kesulitan dalam merangkai apa yang ada dalam pikiran masing-masing ke dalam bentuk tulisan. Fenomena tersebut masih terjadi dalam pembelajaran menulis di sekolah, khususnya siswa kelas VIII SMP Swasta Methodist Tanjung Morawa. Hal tersebut menunjukkan belum tercapainya indikator tujuan pembelajaran dalam kegiatan menulis teks puisi. Padahal dalam proses pembelajaran siswa tidak hanya membaca karya sastra khususnya puisi, tetapi hendaknya mampu berpikir kreatif untuk menulis teks puisi. Karena hal itu juga merupakan suatu tuntutan yang harus dipenuhi dalam kurikulum SMP bidang studi Bahasa Indonesia di kelas VIII. Selain itu, salah satu alasan siswa lemah dalam hal menulis dikarenakan sumber belajar yang sangat minim dimana dalam proses pembelajaran berlangsung siswa hanya berlandaskan

pada buku paket saja yang mengakibatkan sebagian siswa jenuh dan bahkan ada yang tidak mengerti.

Melihat kondisi demikian perlu dilakukan metode baru untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa. Perlu disadari bahwa proses pembelajaran yang menyenangkan merupakan salah satu faktor yang menunjang keberhasilan suatu pembelajaran. Oleh karena itu, dituntut kreativitas yang tinggi dari pengajar untuk terus mencari teknik, metode atau media pembelajaran yang kreatif yang dapat menciptakan suasana belajar yang dapat meningkatkan motivasi belajar.

Karena faktor-faktor di atas maka dalam penelitian ini penulis memilih satu model pembelajaran yang diharapkan mampu memperbaiki kemampuan siswa dalam menulis teks puisi. Adapun strategi tersebut yaitu Model pembelajaran Berbasis Aneka Sumber (BEBAS).

Menurut Muhammad Fathurrohman (2015:145) belajar berbasis aneka sumber adalah suatu sistem belajar yang berorientasi pada peserta didik yang menggunakan aneka sumber dalam proses pembelajarannya. Hal ini dapat dilakukan dengan memanfaatkan aneka sumber belajar, misalnya belajar terbuka, *Video*, Novel, Film, Dongeng, Cerpen dan sebagainya.

Dapat disimpulkan bahwa belajar berbasis aneka sumber atau BEBAS merupakan strategi belajar yang dirancang untuk belajar individual maupun kelompok yang meliputi belajar terbuka, dengan memanfaatkan aneka sumber belajar seoptimal mungkin. Jadi, agar pembelajaran menulis teks puisi dapat

berjalan dengan baik dan siswa pun senang mempelajarinya , maka strategi Belajar Berbasis Aneka Sumber (BEBAS) ini sangat cocok untuk digunakan dalam pembelajaran puisi.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk menggunakan Model pembelajaran Berbasis Aneka Sumber dalam pembelajaran menulis teks puisi pada siswa SMP, karena sangat membantu siswa untuk menemukan ide atau gagasan dari berbagai sumber untuk dapat dituangkan kedalam tulisan. Oleh sebab itu, penulis berkeinginan untuk mengadakan penelitian dan menyusunnya dalam sebuah tulisan ilmiah yang berjudul **“Efektivitas Model Pembelajaran Berbasis Aneka Sumber (Bebas) Terhadap Kemampuan Menulis Teks Puisi Siswa Kelas VIII Smp Swasta Methodist Tanjung Morawa Tahun Pelajaran 2019/2020”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut ;

1. Kemampuan siswa dalam menulis karya sastra masih rendah.
2. Siswa mengalami kesulitan untuk mencari ide atau gagasan dalam membuat teks puisi
3. Siswa hanya berlandaskan buku paket
4. Guru belum menerapkan strategi Belajar Berbasis Aneka Sumber

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, masalah yang dijadikan fokus dalam penelitian ini bagaimana kemampuan menulis teks puisi dengan menggunakan model pembelajaran berbasis aneka sumber dan apakah model pembelajaran berbasis aneka sumber efektif digunakan dalam menulis teks puisi pada siswa kelas VIII Smp Swasta Methodist Tanjung Morawa tahun pembelajaran 2019/2020.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut ;

1. Bagaimana kemampuan menulis teks puisi dengan menggunakan Model pembelajaran Berbasis Aneka Sumber pada siswa kelas VIII SMP Swasta Methodist Tanjung Morawa tahun pembelajaran 2019/2020 ?
2. Bagaimana kemampuan menulis teks puisi dengan menggunakan Model Pembelajaran Langsung pada siswa kelas VIII SMP Swasta Methodist Tanjung Morawa tahun pembelajaran 2019/2020 ?
3. Apakah Model Pembelajaran Berbasis Aneka Sumber lebih efektif dibanding dengan Model Pembelajaran Langsung dalam menulis teks puisi pada siswa kelas VIII SMP Swasta Methodist Tanjung Morawa tahun pembelajaran 2019/2020 ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui kemampuan menulis teks puisi dengan menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Aneka Sumber siswa kelas VIII SMP Swasta Methodist Tanjung Morawa tahun pembelajaran 2019/2020.
2. Untuk mengetahui kemampuan menulis teks puisi dengan menggunakan Model Pembelajaran Langsung siswa kelas VIII SMP Swasta Methodist Tanjung Morawa tahun pembelajaran 2019/2020.
3. Untuk mengetahui Apakah Model Pembelajaran Berbasis Aneka Sumber lebih efektif dibanding dengan Model Pembelajaran Langsung dalam menulis teks puisi siswa kelas VIII SMP Swasta Methodist Tanjung Morawa tahun pembelajaran 2019/2020.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah;

1. Sebagai penambah pengetahuan baru khususnya mengenai penggunaan Model Belajar Berbasis Aneka Sumber (BEBAS) dalam menulis teks puisi.
2. Sebagai penambah wawasan siswa dalam kegiatan menulis karya sastra khususnya teks puisi.
3. Sebagai pegangan penulis dalam menjalankan tugas sebagai tenaga pengajar di masa yang akan datang.